

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun metode bimbingan agama Islam yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair selatpanjang yaitu metode *Interview*/wawancara, dan metode *group guidance* (bimbingan kelompok).

Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa metode bimbingan agama Islam dengan *interview*/wawancara dilakukan sejak awal keberadaan santri tersebut di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair. Hal ini dilakukan agar pembimbing mengetahui sejak awal kemungkinan terjadi gangguan kejiwaan pada santri berdasarkan latar belakang mereka. Jika santri tersebut melakukan perilaku yang kurang baik sehingga menimbulkan ketidaknyamanan dilingkungan Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair maka pembimbing akan memberikan penanganan khusus, baik melalui nasehat atau melalui motivasi.

Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa metode bimbingan agama Islam dengan *group guidance* (bimbingan kelompok) dilakukan dengan dua cara yaitu mendengarkan ceramah dan ikut aktif berdiskusi. bimbingan ceramah dilaksanakan 1x dalam seminggu. Ceramah yang disampaikan dalam bimbingan tersebut adalah tentang keimanan, akhlak dan muamalah. Adanya perubahan pada santri setelah mendengarkan ceramah dari pembimbing.

Dari hasil penelitian dilapangan mengenai metode bimbingan agama Islam pada masa pubertas remaja di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair



selatpanjang dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan metode bimbingan agama Islam Ustadz/Ustadzah menajlin hubungan baik dengan santri, kemudian Ustadz/Ustadzah memberikan bimbingan mengenai ibadah, akidah dan muamalah pada masa pubertas remaja agar mereka bisa bertingkah laku sesuai dengan tuntunan syariat yang telah ditetapkan Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis di atas, maka dapat disimpulkan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam menggunakan metode bimbingan agama Islam pada masa pubertas remaja di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair. Untuk menjaga keefektifan kesantrian dalam menggunakan metode bimbingan agama Islam pada masa pubertas remaja di Pondok Pesantren dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk seluruh pembimbing agama di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair penulis sarankan agar terus meningkatkan pelaksanaan bimbingan agama Islam pada santri.
2. Untuk santri, penulis sarankan agar selalu ingat dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.
3. Penulis menyarankan agar Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair menggunakan tenaga pembimbing agama Islam itu dari lulusan S1 jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.